

Kukuk sumpung
Alsomitra macrocarpa
Tumbuhan merambat ini ketinggiannya dapat mencapai 30 meter. Uniknya, bijinya memiliki sayap yang tipis. Panjang sayap 5 hingga 16 sentimeter, yang digunakan untuk persebaran.

Kalong kapauk *Pteropus vampyrus*
Status IUCN **NYARIS TERANCAM PUNAH**
Kalong yang tinggal di pepohonan ini biasanya masuk ke wilayah pertanian untuk mencari pakan. Di kebun raya, satwa ini telah beberapa kali berpindah karena pohon tempat tinggalnya tersambar petir dan juga kemungkinan akibat polusi suara dari jalanan di sekitar kebun raya.

Ular pucuk *Ahaetulla prasina*
Status IUCN **RISIKO RENDAH**
Ular ini hidup di semak dan pepohonan di ketinggian hingga sekitar 1.300 meter di atas permukaan laut. Di Kebun Raya Bogor, dahulu ular ini sering ditemukan terjatuh dari pepohonan, kini, satwa ini sudah mulai jarang terlihat.

Kepodang kukuk hitam
Oriolus chinensis
Status IUCN **RISIKO RENDAH**
Di Kebun Raya Bogor, burung ini mulai berkurang populasinya akibat sering ditangkap oleh masyarakat untuk dijual.

Cucak kutilang
Pycnonotus aurigaster
Status IUCN **RISIKO RENDAH**
Walaupun banyak ditemukan di Jawa, menurut IUCN populasinya semakin menurun akibat penangkapan.

Lebah madu/odeng/tawong gung
Apis dorsata
Kebun Raya Bogor adalah salah satu tujuan migrasi lebah madu hutan. Jika lebah ini hadir, artinya tersedia cukup bunga sebagai sumber pakan. Pola migrasi satwa ini adalah musiman.

NATIONAL GEOGRAPHIC INDONESIA

Kebun Raya nan Kaya

Kebun Raya Bogor mengemban tugas sebagai pusat konservasi flora Indonesia. Sebagai salah satu tempat untuk menggali ilmu, program Wisata Flora diselenggarakan untuk berbagai usia, mulai dari Taman Kanak-Kanak hingga Sekolah Menengah Atas. Keanekaragaman hayati serta ekosistem yang sehat membantu berkembangnya populasi satwa, termasuk satwa yang bermigrasi. Berikut tumbuhan serta satwa yang ikonik yang menjadi bagian dari Kebun Raya Bogor.



KOLEKSI KEKAYAAN DUNIA

Berkejaran dengan waktu, para peneliti berusaha menyelamatkan keanekaragaman hayati Indonesia. Berikut perbandingan koleksi jenis tumbuhan yang ada di Kebun Raya Bogor dengan yang dimiliki dunia, berdasarkan suku.



RAFFLESIA PATMA

Berkat kerja keras peneliti, pada 3 Juni 2010, bunga *Rafflesia patma* mekar sempurna di Kebun Raya Bogor. Sebelumnya, spesies ini tumbuh di sana pada 1850.

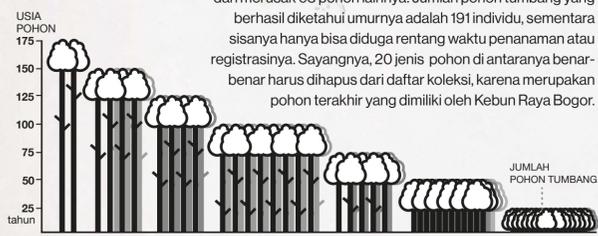
Tetrastigma spp., sang inang, adalah tumbuhan merambat yang merupakan ciri khas ekosistem hutan hujan tropis. Kelompok tumbuhan merambat telah menjadi koleksi awal sejak dibangunnya Kebun Raya Bogor. Penataan yang intensif telah dimulai sejak masa J.E. Teijsmann, karena merupakan salah satu kelompok tumbuhan yang sangat berlimpah di daerah tropis. Mereka adalah penyumbang oksigen dan biomassa yang cukup signifikan.

Kenari babi (pohon tertinggi)

Canarium decumanum
Kenari babi menjulang ke langit kebun raya dengan ketinggian mencapai kurang lebih 50 meter, atau setara dengan bangunan 13 lantai. Tumbuhan ini memiliki banir, yaitu akar yang menjulur ke luar menyerupai dinding yang melengkung.

JUNI KELABU

Pada 1 Juni 2006, angin ribut telah menumbangkan 210 pohon dan merusak 63 pohon lainnya. Jumlah pohon tumbang yang berhasil diketahui umurnya adalah 191 individu, sementara sisanya hanya bisa diduga rentang waktu penanaman atau registrasinya. Sayangnya, 20 jenis pohon di antaranya benar-benar harus dihapus dari daftar koleksi, karena merupakan pohon terakhir yang dimiliki oleh Kebun Raya Bogor.



Pohon Leci/Lici (pohon tertua)

Litsea chinensis
Tumbuhan ini berasal dari Tiongkok. Di Kebun Raya Bogor, lici merupakan pohon tertua yang ditanam pada 1823. Sampai saat ini pertumbuhannya subur dan sehat. Karena pohon ini sudah sangat tua, sekarang tidak lagi berbuah. Tumbuhan ini termasuk famili Sapindaceae.

Biawak

Varanus salvator
Status IUCN **RISIKO RENDAH**
Satwa semi akuatik ini memiliki distribusi yang luas, bisa ditemukan di berbagai macam habitat. Satwa ini bahkan bisa beradaptasi dalam habitat yang terganggu oleh kehadiran manusia. Di Kebun Raya Bogor, biawak sering terlihat di berbagai tempat, khususnya di kolam.

Kowak hijau

Nycticorax nycticorax
Status IUCN **RISIKO RENDAH**
Burung ini tersebar luas bahkan di seluruh penjuru dunia, mulai dari Afganistan hingga Zimbabwe. Satwa ini hidup di daerah air tawar dan air asin, dan merupakan burung yang bermigrasi. Di Kebun Raya Bogor populasinya tak sebanyak beberapa tahun silam.

Teratai raksasa

Victoria amazonica
Berasal dari Amerika Selatan, tumbuhan air ini hidup di sepanjang aliran Sungai Amazon. Ciri khas tumbuhan ini adalah diameter daun yang mencapai tiga meter, membuatnya sebagai salah satu tumbuhan dengan daun terbesar di dunia. Di tempat asalnya, teratai raksasa ini mampu menahan beban hingga 10 kilogram atau setara berat badan balita.